

ANALISIS VALIDITAS, RELIABILITAS, INDEKS KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA INSTRUMEN TES KEMAMPUAN NUMERASI BERBASIS ETNOMATEMATIKA

Yumira Simamora*

Universitas Alwashliyah, Medan, Sumatera Utara, Indonesia, 20147

Minta Ito Simamora

Universitas Alwashliyah, Medan, Sumatera Utara, Indonesia, 20147

Abstrak. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian eksperimen menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan numerasi matematis siswa SMP berbasis etnomatematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Validitas, Reliabilitas, Indeks Kesukaran dan Daya Pembeda dari instrumen tes kemampuan numerasi berbasis etnomatematika siswa SMP. Instrumen yang digunakan berupa soal essay tes dari soal pretest dan posttest. Perhitungan validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya pembedanya menggunakan IBM SPSS Statistics 20. Hasil penelitian ini menunjukkan soal pretest dan posttest valid dengan nilai sig (2-tailed) < 0.05. Hasil perhitungan soal pretest menunjukkan bahwa instrumen soal uraian masuk kedalam kategori reliabel, karena hasil perhitungan diperoleh adalah (0,690 > 0,388) sehingga layak digunakan sebagai instrumen untuk pengumpulan data. Tingkat kesukaran soal pretest dan posttest kategori mudah dan sedang. Kriteria daya pembeda soal sedang dan baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka instrumen tes kemampuan numerasi siswa berbasis etnomatematika layak untuk digunakan.

Kata Kunci: validasi, instrumen, kemampuan numerasi, etnomatematika.

Abstract. This research is part of an experimental study using *Problem Based Learning* model to improve junior high school students' mathematical numeracy skills based on ethnomathematics. The purpose of this study is to determine the level of Validity, Reliability, Difficulty Index, and Discriminatory Power of the ethnomathematics-based numeracy ability test instrument for junior high school students. The instrument used was in the form of essay test questions from pretest and posttest questions. The calculation of validity, reliability, difficulty index, and discriminatory power used IBM SPSS Statistics 20. The results of this study showed that the pretest and posttest questions were valid with sig (2-tailed) values < 0.05. The calculation results of the pretest questions showed that the essay question instrument fell into the reliable category, because the calculation result obtained was 0.690, making it suitable for use as an instrument for data collection. The difficulty level of pretest and posttest questions fell into the easy and moderate categories. The discriminatory power criteria of the questions were moderate and good. Based on these research results, the ethnomathematics-based student numeracy ability test instrument is suitable for use.

Keywords: validation, instrument, numeracy ability, ethnomathematics.

Sitasi: Simamora, Y., Simamora, M.I. 2025. Analisis Validitas, Reliabilitas, Indeks Kesukaran, dan Daya Pembeda Instrumen Tes Kemampuan Numerasi Berbasis Etnomatematika. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, 10(2): 405-412.

Submit: 19 Maret 2025	Revise: 24 Mei 2025	Accepted: 28 Mei 2025	Publish: 31 Mei 2025
---------------------------------	-------------------------------	---------------------------------	--------------------------------

PENDAHULUAN

Kemampuan numerasi merupakan salah satu keterampilan fundamental yang harus dikuasai siswa dalam menghadapi tantangan abad ke-21 (Han et al., 2017). Kemampuan numerasi tidak hanya mencakup kemampuan menghitung, tetapi juga kemampuan mengaplikasikan konsep matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari untuk memecahkan

*Corresponding Author: yumirasmr86@gmail.com

masalah praktis. (Putra et al., 2024). Hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) (Kemendikbudristek, 2023) menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional, yang mengindikasikan perlunya upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di Indonesia.

Permasalahan utama dalam pembelajaran matematika di Indonesia adalah adanya kesenjangan antara konsep matematika yang diajarkan di sekolah dengan konteks budaya dan kehidupan sehari-hari siswa (Oktiningrum et al., 2016). Pembelajaran matematika yang bersifat abstrak dan terlepas dari konteks budaya lokal seringkali menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami relevansi matematika dengan kehidupan mereka. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan pencapaian kemampuan numerasi siswa, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Affiah et al., 2024).

Ethnomathematics sebagai pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dengan konsep matematika formal menawarkan solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut (Fajriyah, 2018). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memahami matematika melalui konteks budaya yang familiar, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian ethnomathematics dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika, motivasi belajar, dan kemampuan numerasi siswa (Arion, 2024).

Namun demikian, implementasi pendekatan ethnomathematics dalam pembelajaran matematika menghadapi kendala signifikan, yaitu keterbatasan instrumen penilaian yang valid dan reliabel untuk mengukur kemampuan numerasi berbasis ethnomathematics. Instrumen penilaian yang ada saat ini umumnya masih bersifat konvensional dan belum mengakomodasi konteks budaya lokal dalam pengukuran kemampuan numerasi siswa. Ketiadaan instrumen yang tepat ini menyebabkan kesulitan bagi guru dan peneliti dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran berbasis ethnomathematics (Aritonang & Lubis, 2024).

Pengembangan instrumen tes kemampuan numerasi berbasis ethnomathematics memerlukan proses desain dan validasi yang komprehensif. Instrumen yang dikembangkan harus memenuhi kriteria validitas isi, validitas konstruk, dan reliabilitas yang memadai untuk dapat digunakan sebagai alat ukur yang akurat. Selain itu, instrumen tersebut juga harus mampu mengukur berbagai indikator kemampuan numerasi dalam konteks budaya lokal yang beragam di Indonesia (Amreta, 2024).

Konteks siswa SMP menjadi fokus penting dalam penelitian ini mengingat masa remaja awal merupakan periode kritis dalam pengembangan kemampuan berpikir abstrak dan pemahaman konsep matematika yang lebih kompleks. Pada jenjang ini, siswa mulai mengembangkan kemampuan untuk menghubungkan konsep matematika dengan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pendekatan ethnomathematics dapat memberikan dampak yang optimal (Simamora et al., 2022).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi instrumen tes kemampuan numerasi berbasis ethnomathematics yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan numerasi siswa SMP secara valid dan reliabel (Damni & Reflina, 2023). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan alat ukur yang tepat untuk mengevaluasi pembelajaran matematika berbasis budaya lokal, sekaligus mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan matematika di Indonesia.

Urgensi penelitian ini semakin tinggi mengingat kebijakan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran kontekstual dan berbasis budaya lokal (F. N. Yasin et al., 2019). Ketersediaan instrumen penilaian yang valid akan mendukung implementasi kurikulum tersebut secara efektif, khususnya dalam mengukur pencapaian kemampuan numerasi siswa melalui pendekatan yang lebih bermakna dan relevan dengan konteks budaya Indonesia. Hal

ini juga dapat dilihat dari kemampuan numerasi siswa kelas VIII MTs berbasis budaya pesisir Barus sudah baik terlihat dari hasil jawaban tes soal (Simamora et al., 2023).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Manar Medan, Jl. Karya Bakti No 34 Pangkalan Mansyur Kec. Medan Johor Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yang difokuskan pada tahap evaluasi instrumen. Desain penelitian yang digunakan berupa uji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya pembeda. Instrumen tes menggunakan 5 butir soal essay kemampuan numerasi berbasis etnomatematika. Teknik pengumpulan datanya dilakukan kepada siswa kelas IX SMP Al-Manar Medan. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi Geometri Bangun Datar Segi Empat kelas VIII semester ganjil. Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis validitas, analisis reliabilitas, analisis indeks kesukaran dan analisis daya pembeda. Uji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya pembeda sangat penting untuk memastikan kualitas instrument tes yang baik dan dapat dipercaya (M. Yasin et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan soal tes kemampuan numerasi berbasis etnomatematika. Soal tes yang disusun terdiri dari 5 soal pretest dan 5 soal posttest terkait dengan bangunan istana maimun sebagai unsur etnomatematika dengan materi Bangun Datar (Segi Empat). Tes ini diberikan kepada siswa kelas IX SMP Al-Manar Medan dengan alat tes 5 butir soal essay. Soal yang diujikan dikaitkan dengan etnomatematika budaya melayu deli kota Medan dengan konteks bangunan Istana Maimoon. Hal senada juga pernah diteliti oleh (Muchand & Ananda, 2022) yang menemukan adanya hubungan antara matematika dalam bentuk desain ragam ornament istana maimoon.

Berikut gambaran instrument soal yang akan digunakan sebagai tes kemampuan numerasi berbasis etnomatematika. Setiap aspek soal akan memuat unsur etno yang terkait dengan materi Bangun datar (Segiempat).



Menentukan ukuran bangunan Istana maimun yang merupakan istana Kesultanan Deli yang menjadi salah satu ikon dari peninggalan sejarah yang berkaitan dengan budaya melayu di Kota Medan, Sumatera Utara. Di dalam istana maimun ini terdapat 30 ruangan. Di antaranya berisi kursi peninggalan sultan deli, meja sultan, pelaminan raja dll. Bangunan istana maimun ini di bangun dengan desain khas melayu yang menggunakan konsep matematika yaitu geometri.

Gambar 1. Unsur etnomatematika pada soal

Adapun kisi-kisi soal tes kemampuan numerasi berbasis etnomatematika sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Tes Kemampuan Numerasi Berbasis Etnomatematika

Indikator	Soal	Materi
Pemahaman, memahami fakta, prosedur serta alat matematika	1, 2, 3, 4 dan 5	Geometri Segi Empat
Penerapan, mampu menerapkan konsep matematika dalam situasi nyata yang bersifat rutin	1, 2, 3, 4 dan 5	Geometri Segi Empat
Penalaran, bernalar dengan konsep matematika untuk menyelesaikan masalah bersifat non rutin	1, 2, 3, 4 dan 5	Geometri Segi Empat

Validitas Tes

Hasil perhitungan validitas kemampuan numerasi berbasis etnomatematika dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Validitas Pretest

		Correlations					
		s1	s2	s3	s4	s5	Jlh
s1	Pearson Correlation	1	,091	,228	,135	,228	,580**
	Sig. (2-tailed)		,660	,262	,512	,262	,002
	N	26	26	26	26	26	26
s2	Pearson Correlation	,091	1	,235	-,125	,074	,504**
	Sig. (2-tailed)	,660		,247	,544	,718	,009
	N	26	26	26	26	26	26
s3	Pearson Correlation	,228	,235	1	,242	,133	,630**
	Sig. (2-tailed)	,262	,247		,234	,516	,001
	N	26	26	26	26	26	26
s4	Pearson Correlation	,135	-,125	,242	1	,242	,537**
	Sig. (2-tailed)	,512	,544	,234		,234	,005
	N	26	26	26	26	26	26
s5	Pearson Correlation	,228	,074	,133	,242	1	,562**
	Sig. (2-tailed)	,262	,718	,516	,234		,003
	N	26	26	26	26	26	26
Jlh	Pearson Correlation	,580**	,504**	,630**	,537**	,562**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,009	,001	,005	,003	
	N	26	26	26	26	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3. Tingkat ke Validan Pretest

Validitas Pretest			
Butir Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	0,580	0,388	Valid
2.	0,504	0,388	Valid
3.	0,630	0,388	Valid
4.	0,537	0,388	Valid
5.	0,562	0,388	Valid

Dari hasil perhitungan instrument pretest diperoleh item butir soal nomor 1 memiliki nilai korelasi $0,580 > 0,388$ (r tabel), item butir soal nomor 2 memiliki nilai korelasi $0,504 > 0,388$, item butir soal nomor 3 memiliki nilai korelasi $0,630 > 0,388$, item butir soal nomor 4 memiliki nilai korelasi $0,537 > 0,388$, item butir soal nomor 5 memiliki nilai korelasi $0,562 > 0,388$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga seluruh item tersebut dinyatakan valid. Dari 5 item butir soal yang diuji keseluruhannya dinyatakan valid.

Hasil perhitungan validitas *postes* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Validitas *Posttest*

		Correlations					
		s1	s2	s3	s4	s5	Jlh
s1	Pearson Correlation	1	-,011	,228	,135	,098	,507**
	Sig. (2-tailed)		,956	,262	,512	,635	,008
	N	26	26	26	26	26	26
s2	Pearson Correlation	-,011	1	,276	-,091	,188	,535**
	Sig. (2-tailed)	,956		,173	,659	,359	,005
	N	26	26	26	26	26	26
s3	Pearson Correlation	,228	,276	1	,242	,196	,679**
	Sig. (2-tailed)	,262	,173		,234	,337	,000
	N	26	26	26	26	26	26
s4	Pearson Correlation	,135	-,091	,242	1	,122	,525**
	Sig. (2-tailed)	,512	,659	,234		,553	,006
	N	26	26	26	26	26	26
s5	Pearson Correlation	,098	,188	,196	,122	1	,530**
	Sig. (2-tailed)	,635	,359	,337	,553		,005
	N	26	26	26	26	26	26
Jlh	Pearson Correlation	,507**	,535**	,679**	,525**	,530**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,005	,000	,006	,005	
	N	26	26	26	26	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5. Tingkat ke Validan *Posttest*

<i>Validitas Posttest</i>			
Butir Soal	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
1.	0,507	0,388	Valid
2.	0,535	0,388	Valid
3.	0,679	0,388	Valid
4.	0,525	0,388	Valid
5.	0,530	0,388	Valid

Dari hasil perhitungan instrument *posttest* diperoleh item butir soal nomor 1 memiliki nilai korelasi $0,507 > 0,388$ (*r* tabel), item butir soal nomor 2 memiliki nilai korelasi $0,535 > 0,388$, item butir soal nomor 3 memiliki nilai korelasi $0,679 > 0,388$, item butir soal nomor 4 memiliki nilai korelasi $0,525 > 0,388$, item butir soal nomor 5 memiliki nilai korelasi $0,530 > 0,388$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga seluruh item tersebut dinyatakan valid. Dari 5 item butir soal yang diuji keseluruhannya dinyatakan valid.

Realibilitas Tes

Hasil perhitungan reliabilitas *pretes* dan *postes* menggunakan IBM SPSS statistics 20 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Realibilitas Soal *pretest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,690	5

Hasil perhitungan soal *pretest* tersebut menunjukkan bahwa instrumen soal uraian masuk dalam kategori reliabel, karena hasil perhitungan adalah $(0,690 > 0,388)$ sehingga layak digunakan sebagai instrumen untuk pengumpulan data.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Realibilitas Soal *posttest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,750	5

Hasil perhitungan soal *postest* tersebut menunjukkan bahwa instrumen soal uraian masuk dalam kategori reliabel, karena hasil perhitungan adalah ($0,750 > 0,388$) sehingga layak digunakan sebagai instrumen untuk pengumpulan data.

Indeks Kesukaran

Hasil perhitungan tingkat kesukaran kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Kriteria Tingkat Kesukaran *Pretes*

No Soal	Statistics				
	S1	S2	S3	S4	S5
N	26	26	26	26	26
Tingkat Kesukaran Soal	0,615	0,769	0,769	0,576	0,461
Keterangan	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang

Hasil analisis tingkat kesukaran dari 5 butir soal pretest menunjukkan 4 soal (80%) termasuk kategori soal sedang, 1 soal (20%) termasuk kategori mudah. Secara keseluruhan, instrument tes memiliki distribusi tingkat kesukaran yang cukup baik dengan mayoritas soal berada pada kategori sedang. Namun masih perlu perbaikan pada soal-soal yang mudah dan sulit untuk mengoptimalkan kualitas instrument tes.

Tabel 9. Kriteria Tingkat Kesukaran *Postest*

No Soal	Statistics				
	S1	S2	S3	S4	S5
N	26	26	26	26	26
Tingkat Kesukaran Soal	0,615	0,461	0,769	0,423	0,538
Keterangan	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang

Hasil analisis tingkat kesukaran dari 5 butir soal postest menunjukkan 4 soal (80%) termasuk kategori soal sedang, 1 soal (20%) termasuk kategori mudah. Secara keseluruhan, instrument tes memiliki distribusi tingkat kesukaran yang cukup baik dengan mayoritas soal berada pada kategori sedang. Namun masih perlu perbaikan pada soal-soal yang mudah dan sulit untuk mengoptimalkan kualitas instrument tes

Daya Pembeda

Hasil perhitungan daya pembeda kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Kriteria Daya Pembeda Soal

No	Pretest		Posttes	
	Daya Pembeda	Keterangan	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,312	Sedang	0,331	Sedang
2	0,310	Sedang	0,252	Sedang
3	0,201	Sedang	0,214	Sedang
4	0,410	Baik	0,425	Baik
5	0,420	Baik	0,430	Baik

Hasil analisis daya pembeda dari 5 butir soal menunjukkan 2 soal (40%) memiliki daya pembeda baik dan 3 soal (60%) memiliki daya pembeda sedang. Secara keseluruhan instrument tes memiliki kualitas daya pembeda yang cukup baik.

KESIMPULAN

Hasil pengujian instrument tes kemampuan numerasi berbasis etnomatematika menggunakan 5 soal essay pada siswa kelas IX diperoleh kesimpulan:

1. Valid dengan nilai sig (2-tailed) < 0.05 .
2. Instrumen soal uraian masuk dalam kategori reliabel, karena hasil perhitungan kelas eksperimen adalah $(0,750 > 0,388)$ dan kelas kontrol $(0,416 > 0,388)$ sehingga layak digunakan sebagai instrumen untuk pengumpulan data.
3. Indeks kesukaran soal pretest dan posttest kategori soal sedang dan soal mudah.
4. Daya pembeda soal pretest dan posttest kategori sedang dan baik

Secara keseluruhan memenuhi komponen sehingga layak digunakan sebagai instrument tes kemampuan numerasi berbasis etnomatematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Affiah, E. N. A. C., Khasanah, L. S., Firdaus, T. C. M., Febita, F., Apriandi, D., & Setyansah, R. K. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA SMAN 1 BARAT. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*. <https://doi.org/10.46306/lb.v5i2.532>
- Amreta, M. Y. (2024). Development of Numeracy Assessment Based on Ethnomathematics in the Merdeka Curriculum Phase B. *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*. <https://doi.org/10.62730/syaikhuna.v15i01.7299>
- Arion, K. (2024). Exploring local wisdom: utilizing ethnomathematics to improve mathematical creative thinking skills. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*. <https://doi.org/10.31949/th.v9i1.9538>
- Aritonang, T. K., & Lubis, M. S. (2024). Eksplorasi etnomatematika dalam kesenian sikambang pada masyarakat kota Sibolga. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 7(3), 445–458. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v7i3.22677>
- Damni, C. N., & Reflina, R. (2023). Developing Numeration Literacy Test Based on Batakese Ethnomathematics in Three-Variable Linear Equation Lesson. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v7i2.2591>
- Fajriyah, E. (2018). Peran etnomatematika terkait konsep matematika dalam mendukung literasi. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 1*, 114–119. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/19589>
- Han, W., Susanto, D., Dewayan, Sofie, S.T. Nur Pandora, Hanifah, P., Miftahussururi, Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi [Numeracy Literacy Support Materials]. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 36.
- Kemendikbudristek. (2023). Literasi Membaca, Peringkat Indonesia di PISA 2022. *Laporan Pisa Kemendikbudristek*, 1–25.
- Muchand, N. A. A. L., & Ananda, R. (2022). Ethnomathematics in the Design and Variety of Maimoon Palace Ornaments in Medan City. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i2.3745>
- Oktiningrum, W., Zulkardi, Z., & Hartono, Y. (2016). DEVELOPING PISA-LIKE MATHEMATICS TASK WITH INDONESIA NATURAL AND CULTURAL

- HERITAGE AS CONTEXT TO ASSESS STUDENTS MATHEMATICAL LITERACY.
Journal on Mathematics Education, 7, 1–8. <https://doi.org/10.22342/JME.7.1.2812.1-8>
- Putra, L. V., Sukestiyarno, Masrukan, & Widodo, J. (2024). Integrating numeration in mathematics learning. *Edelweiss Applied Science and Technology*. <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i4.1546>
- Simamora, Y., Saragih, S., & Dewi, I. (2023). Analysis of students' numerical literacy ability test based on Barus coastal culture. *The 9th Annual International Seminar on Trends in Science and Science Education (AISTSSE) 2022*, 0, 545–552. <https://doi.org/10.2478/9788367405195-070>
- Simamora, Y., Simamora, M. I., & Andriani, K. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Matematik Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 8(2), 532–538. <https://doi.org/10.36987/jpms.v8i2.3675>
- Yasin, F. N., Mustaji, & Hendratno. (2019). *The Influence of Local Culture Oriented Contextual Approach to Social Skills and Learning Result of Fifth Grade Students Elementary School*. <https://consensus.app/papers/the-influence-of-local-culture-oriented-contextual-yasin-mustaji/3193b309444f5110b95270b33f65a893/>
- Yasin, M., Nindiasari, H., & Sukirwan, S. (2023). PENGEMBANGAN INSTRUMEN LITERASI NUMERASI KONTEKS SOSIAL BUDAYA DI SMK PLUS PAKUHAJI. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*. <https://doi.org/10.46306/lb.v4i2.321>